

EDUKASI CORONA VIRUS DESEASE 19 (COVID-19) MELALUI PENYEBARAN POSTER KEPADA MASYARAKAT KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL

Osie Listina¹, Devi Ika Kurnianingtyas Solikhati², Ismi Sakina Fatmah³

^{1,2}*Dosen Program Studi Farmasi S-1, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi*
³*Mahasiswa Program Studi Farmasi S-1, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi*
¹iim.shie@gmail.com, ²deviikakurnianingtyass@gmail.com

Abstract

The increasing number of positive corona virus in Indonesia should increase public awareness of the dangers of this pandemic. This activity aims to: implement Covid-19 prevention protocols, carry out precautionary measures and prevent the spread of Covid-19, carry out dissemination of information about Covid-19 in the form of inviting community participation and awareness. The preparatory stages are as follows: observation, by visiting crowds and crowds, gathering information about community knowledge related to Covid-19, surveying locations to put up posters related to covid-19 information, making posters that are interesting, easy to read and understand by the public. To achieve the objectives of the activity steps are carried out with the following methods: identification of problems, the initial steps to formulate what will be used as poster making material, library research for reference material used during service, field observation methods, carried out to map the place and location of poster installation, socialization of activities, by visiting the community directly and providing information related to Covid-19 and putting up posters in designated places. Based on the information gathering of public knowledge about Covid-19 in the time before and after it was carried out, the results of Community Service activities, there are differences that lead to better progress. Where previously the community did not really understand about Covid-19, but after the activities of providing information and attaching posters, eventually the community became more understanding and became more aware of the importance of maintaining cleanliness, diligently washing hands, using masks and keeping a distance in an effort to reduce and cut off Covid-19 distribution chain. It can be concluded that in this Community Service activity the community can receive and become better informed about the precautionary steps and prevention of Covid-19 infection and implement the Healthy Living Community Movement (GERMAS).

Keywords: pandemic, covid-19, gernas

Abstrak

Semakin melonjaknya angka positif virus corona di Indonesia, seharusnya menambah kesadaran masyarakat terhadap bahaya pandemi ini. Kegiatan ini bertujuan: melaksanakan protokol pencegahan Covid-19, melaksanakan langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19, melaksanakan penyebaran informasi tentang Covid-19 dalam bentuk mengajak peran serta kepedulian masyarakat. Tahap persiapan yang sebagai berikut: observasi, dengan mendatangi tempat keramaian dan kerumunan, melakukan penggalian informasi tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19, survei lokasi untuk memasang poster terkait informasi covid-19, membuat poster yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan kegiatan dilakukan langkah dengan metode sebagai berikut: identifikasi

masalah, langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan pembuatan poster, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pemasangan poster, sosialisasi kegiatan, dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan memberikan informasi terkait Covid-19 dan memasang poster pada tempat-tempat yang sudah ditentukan. Berdasarkan penggalian informasi pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan, maka hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat perbedaan yang mengarah pada *progress* yang lebih baik. Dimana sebelumnya masyarakat tidak begitu memahami terkait Covid-19, tetapi setelah dilakukan kegiatan pemberian informasi dan penempelan poster-poster, akhirnya masyarakat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masyarakat dapat menerima dan menjadi lebih memahami informasi mengenai langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan infeksi Covid-19 dan melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Kata kunci: pandemi, covid-19, germas

I. PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SarsCoV-2 (Depkes, 2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru corona virus (*corona virus disease*, Covid-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Depkes, 2020).

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.¹⁰ Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Semakin melonjaknya angka positif virus corona

di Indonesia, seharusnya dapat menambah rasa sadar masyarakat terhadap bahaya pandemi ini. Diketahui, virus corona atau Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO). Sementara itu di Indonesia, wabah Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam.

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Perjalanan penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari). Pada fase berikutnya (gejala awal), virus menyebar melalui aliran darah, diduga terutama pada jaringan seperti paru-paru, saluran cerna dan jantung. Gejala pada fase ini umumnya ringan. Serangan kedua terjadi empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal. Pada saat ini pasien masih demam dan mulai sesak, lesi di paru memburuk dan limfosit menurun. Gejala ringan didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, *fatigue*, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Depkes, 2020).

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter (WHO¹, 2020). Pasien rawat inap dengan kecurigaan Covid-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk/bersin, dan diajarkan cuci tangan (WHO², 2020).

Covid-19 menular terutama melalui droplet. Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu metode efektif pencegahan penularan selama penggunaannya rasional. Komponen APD terdiri atas sarung tangan, masker wajah, kacamata pelindung atau face shield, dan gaun nonsteril lengan panjang. Alat pelindung diri akan efektif jika didukung dengan kontrol administratif dan kontrol lingkungan dan teknik (WHO³, 2020).

Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun. Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung (Depkes, 2009).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bhakti Mandala Husada Slawi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pandemik Covid-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia, maka Program Studi Farmasi S-1 mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Corona *Virus Desease* 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”.

Kegiatan ini bertujuan: 1) melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, 2) melaksanakan langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal 3) melaksanakan komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk peran serta kepedulian kepada masyarakat berdampak Covid-19.

II. TARGET DAN LUARAN

Target sasaran dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi *Corona Virus Desease* 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal adalah masyarakat yang melakukan katifitas di tengah pandemi seperti para pedangan, tukang becak, sopir angkot dan pengendara ojek *online*. Lokasi dari pelaksanaan pengabdian ini memusatkan pada tempat-tempat keramaian dan masyarakat dengan tingkat kesadaran menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker dan *hand sanitizer* yang masih rendah.

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait *corona virus disease 19* (Covid-19) kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus corona untuk memutus mata rantai penyebaran virus.
3. Terwujudnya masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.
4. Membantu program pemerintah khususnya Kabupaten Tegal terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

III. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2020.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi pada hari pertama dengan mendatangi tempat kegiatan dalam hal ini masyarakat di lingkungan pasar, pusat perbelanjaan, tempat yang berpotensi keramaian dan kerumunan di lingkungan Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dimana masyarakatnya masih belum memiliki kesadaran dalam menggunakan masker dan melakukan penggalan informasi tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19.
- b. Melihat lokasi yang tepat untuk memasang poster, menyebar leaflet terkait informasi covid-19.
- c. Membuat poster terkait informasi mengenai Covid-19 yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
- d. Melakukan evaluasi setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan untuk melihat keberhasilan program.

3. Metode

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka dilakukan langkah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah, dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pembuatan poster dan informasi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
- b. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
- c. Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pemasangan poster dan penyebaran leaflet terkait informasi Covid-19 agar dapat dibaca oleh masyarakat luas.
- d. Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan memberikan informasi terkait Covid-19 serta memasang poster pada tempat-tempat yang sudah ditentukan.
- e. Evaluasi kegiatan, mendatangi masyarakat dan menggali informasi kembali tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

COVID-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran wabah virus corona. Satu dari beberapa cara yakni dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Farmasi S-1 STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi yaitu dengan membagikan poster berisi himbauan dan edukasi terkait Covid-19. Poster Covid-19 ini dapat digunakan sebagai edukasi dengan membagikannya secara langsung, menempelkan pada lokasi-lokasi strategis dan mudah terbaca

Informasi dan edukasi harus terus menerus disampaikan kepada masyarakat, serta pengawasan juga harus dilakukan agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat. Institusi pendidikan terutama bidang kesehatan dan institusi kesehatan memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat. Informasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang muncul bagi penderita dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan harus disampaikan melalui kegiatan-kegiatan promosi kesehatan, baik melalui kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya. Oleh karena selama pandemi tidak diperbolehkan mengumpulkan

masyarakat di suatu lokasi, maka pemberian *leaflet* secara *door to door* kepada masyarakat (pedagang, tukang becak, ojek *online*, sopir angkot) diikuti dengan pemasangan media di tempat-tempat umum, merupakan upaya yang dapat dilakukan sehingga diharapkan masyarakat terutama yang memiliki akses terhadap informasi rendah dapat membaca dan memahami tentang Covid-19.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pelaksanaan adalah melakukan penggalian informasi sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi terkait Covid-19 baik secara langsung maupun dengan membagi *leaflet*. Pelaksanaan hari pertama mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Mereka sangat mengharapkan adanya informasi yang benar mengenai Covid-19 yang saat ini tengah mewabah. Pada tahap pertama, juga dilakukan pemasangan poster di sejumlah titik yang menjadi pusat keramaian, yaitu di daerah pertokoan, pasar dan persimpangan jalan tempat ojek online, tukang becak, dan supir angkot biasa menjalankan aktivitas. Pelaksanaan pada tahap kedua difokuskan pada evaluasi atas pemberian informasi yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat apakah masyarakat sudah memahami informasi yang diberikan dengan baik terkait Covid-19.

Berdasarkan penggalian informasi pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat perbedaan yang mengarah pada *progress* yang lebih baik. Dimana sebelumnya masyarakat tidak begitu memahami terkait Covid-19, tetapi setelah dilakukan kegiatan pemberian informasi dan penempelan poster di tempat-tempat strategis, mudah dilihat, mudah dibaca dan dipahami, akhirnya masyarakat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Sabun mampu mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Selain menggunakan air dan sabun, etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Oleh karena itu, membersihkan tangan dapat dilakukan dengan *hand rub* berbasis alkohol atau sabun dan air. Berbasis alkohol lebih dipilih ketika secara kasat mata tangan tidak kotor sedangkan sabun dipilih ketika tangan tampak kotor. Hindari menyentuh wajah terutama bagian wajah, hidung atau mulut dengan permukaan tangan. Ketika tangan terkontaminasi

dengan virus, menyentuh wajah dapat menjadi portal masuk. Pastikan menggunakan tisu satu kali pakai ketika bersin atau batuk untuk menghindari penyebaran droplet.



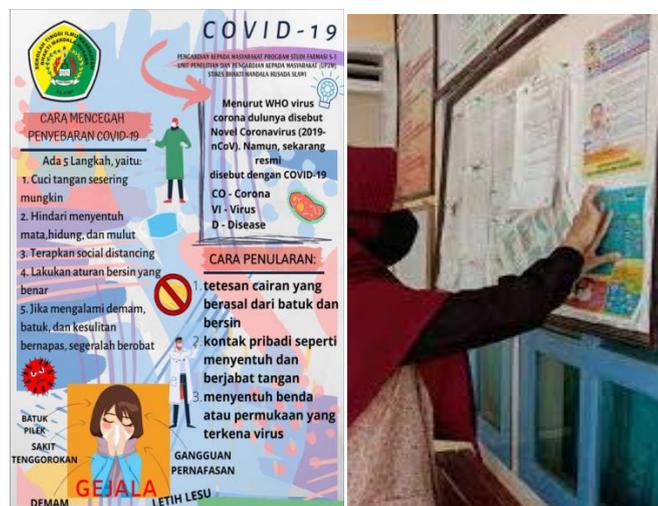
Gambar 1. Pemberian leaflet dan masker kepada tukang becak dan pedagang

Kegiatan pengabdian berupa pemberian edukasi melalui media *leaflet* juga disertai dengan pemberian donasi berupa masker dan *hand sanitizer* yang diperuntukkan terutama bagi keluarga tidak mampu sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker dan *hand sanitizer*, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang berisiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Media *leaflet* yang disampaikan memuat informasi tentang apa itu virus corona atau Covid-19, gejala gejala yang dialami dan risiko yang dialami dalam kondisi parah.



Gambar 3. Contoh poster edukasi tentang Covid-19

Selain itu, media ini memuat informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini. Perilaku sehat berupa memakai masker, cuci tangan pakai sabun sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, konsumsi makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini. Begitu juga poster yang disampaikan memuat informasi tentang Covid-19 yang ditempelkan di tempat-tempat strategis sehingga dapat dibaca oleh masyarakat.



Gambar 3. Penempelan poster informasi Covid-19

Kegiatan pengabdian khususnya mengenai Covid-19 diharapkan dapat dijalankan di semua daerah. Kerjasama institusi pendidikan dan pemerintah daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Tidak hanya berupa advokasi kepada pemerintah, namun kegiatan-kegiatan nyata turun ke lapangan perlu dilakukan sehingga wujud kepedulian institusi pendidikan dapat terlihat oleh masyarakat.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan yang dilakukan pada program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan protokol kesehatan mengenai penanggulangan dan penyebaran infeksi Covid-19 telah dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Masyarakat dapat menerima dan menjadi lebih memahami informasi mengenai langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan infeksi Covid-19 dengan baik setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat..
3. Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah membantu upaya pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Tegal dalam upaya mensosialisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi atas segala *support* yang telah diberikan. Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2009. *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI.2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- WHO¹. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19) Advice For The Publi*. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Geneva: World Health Organization.
- WHO². 2020. *Clinical Management Of Severe Acute Respiratory Infection When Novel Coronavirus (Ncov) Infection Is Suspected*. Geneva: World Health Organization.
- WHO³. 2020. *Rational Use Of Personal Protective Equipment For Coronavirus Disease (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization.